

Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak-Anak Kelurahan Tanjungrejo Melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik dan Praktik Menanam

Nurul Fauziah¹, Devi Sintya Yuliasuty², Siti Sayyidah Salsabila³
Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email : nurul.fauziah.2007216@students.um.ac.id

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1
Februari 2023
DOI:2775-3301&from_ui=yes

Article History

Submission: 22-11-2022
Revised: 20-12-2022
Accepted: 08-01-2023
Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Karakter; Peduli Lingkungan;
Pemanfaatan Sampah Plastik

Keywords:

Character; Care for the Environment;
Utilization of Plastic Waste

Korespondensi:

(Nurul Fauziah)
(nurul.fauziah.2007216@students.um.ac.id)

Abstrak

Karakter merupakan suatu hal yang melekat pada diri seseorang dan terbentuk dari lingkungan keluarganya sejak dini. Namun, karakter setiap orang jelas berbeda-beda, hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor lingkungan dimana ia tinggal. Latar belakang penelitian ini ialah adanya permasalahan pendidikan karakter yang masih cukup minim di kalangan anak-anak Kelurahan Tanjungrejo, khususnya pada kesadaran lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pendidikan karakter dengan edukasi pemanfaatan sampah plastik menjadi pot bunga serta penanaman tanaman pada anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo. Jenis penelitian yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan pengalaman berbasis nilai terkait peningkatan karakter peduli lingkungan Terhadap Anak-anak Kelurahan Tanjungrejo Melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik dan Praktik Menanam". Target atau sasarannya yaitu anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo yang berjumlah kurang lebih 50 anak. Sumber data diperoleh dari studi ke lapangan atau data primer serta data sekunder yang diperoleh dari jurnal atau artikel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat diterapkan kepada anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo dengan Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik dan Praktik Menanam. Karakter peduli lingkungan perlu diterapkan sejak dini agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungannya utamanya pada kelurahan Tanjungrejo

Abstract

The Character is something that is inherent in a person and is formed from his family environment from an early age. However, the character of each person is clearly different, this happens because of several factors, one of which is the environmental factor in which he lives. The background of this research is that there is a problem of character education which is still quite minimal among the children of the Tanjungrejo Village, especially regarding environmental



awareness. This study aims to increase knowledge and insight about character education by educating the use of plastic waste into flower pots and planting plants for children in the Tanjungrejo Village. The type of research used is a qualitative descriptive approach, because researchers want to know and provide value-based experiences related to increasing the character of caring for the environment for Tanjungrejo Village Children through Education on the Utilization of Plastic Waste and Planting Practices. The target or target is the children in the Tanjungrejo Village, which totals approximately 50 children. Sources of data obtained from field studies or primary data and secondary data obtained from relevant journals or articles. The results of the study show that the character of caring for the environment can be applied to children in the Tanjungrejo Village with Education on the Utilization of Plastic Waste and Planting Practices. The character of caring for the environment needs to be applied from an early age so that children grow into individuals who care about their environment, especially in the Tanjungrejo sub-district

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan suatu hal yang melekat pada masing-masing individu dan terbentuk dari lingkungan keluarganya sejak dini. Sikap peduli lingkungan merupakan suatu tindakan yang dilakukan sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan maupun pencemaran lingkungan sehingga kemudian dilakukan perbaikan terhadap kerusakan yang sudah terjadi. Peduli lingkungan merupakan sebuah karakter yang mana diartikan sebagai sikap dalam memperbaiki atau membenahi lingkungan secara tepat, sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan dan tidak merusak keadaan aslinya (Aunillah dalam Yahya 2019: 237). Adanya karakter peduli lingkungan ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang berpengetahuan dan berwawasan luas terkait pemahaman lingkungan yang baik, dan dapat mengelola lingkungan dengan baik. Kemendiknas (2012: 25) menjelaskan indikator karakter peduli lingkungan dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain membuang sampah secara mandiri oleh anak-anak, mampu merawat dan menyiram tanaman secara mandiri, membantu mengelola tanaman dengan baik dan ikut serta merawat serta memelihara hewan peliharaan. Karakter peduli lingkungan tidak sepenuhnya merupakan bawaan, akan tetapi juga hasil dari suatu proses yakni pola asuh terhadap seorang individu. Karena karakter yang baik itu dibentuk melalui lingkungan tempat ia tinggal, hidup, dan dibesarkan.

Kepedulian akan lingkungan pemukiman Kelurahan Tanjungrejo kurang dilaksanakan dengan maksimal, anak-anak yang berada di lingkungan sekitar kurang memanfaatkan sampah plastik yang ada, maka diperlukan satu program untuk meningkatkan kepedulian anak-anak Kelurahan Tanjungrejo terhadap kebersihan lingkungannya, terutama kepedulian terhadap sampah plastik. Salah satu inovasi pengelolaan sampah plastik melalui pemanfaatan botol bekas untuk dikreasikan menjadi sebuah kerajinan yang lebih bermanfaat dan menghasilkan suatu produk daur ulang yang menarik kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mengurangi sampah plastik yang ada di pemukiman. Penanaman tanaman hias juga dilakukan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan membuat lingkungan sekitar menjadi lebih indah dan asri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas lingkungan yang terletak di Kelurahan Tanjungrejo berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kami tepatnya di Jl. Mergan Musholla No.726 RT 05/RW 06 Kecamatan Sukun, Kota Malang. Upaya peningkatan kualitas



lingkungan dilakukan dengan pengelolaan sampah dengan memanfaatkan sampah anorganik.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengedukasi bagaimana cara pemanfaatan botol kemasan bekas yang korelasinya dengan pengelolaan sampah serta penghijauan, pengelolaan sampah tersebut yakni pemanfaatan sampah anorganik seperti botol bekas dan sampah plastik untuk dijadikan barang yang bermanfaat serta penanaman tanaman hias. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi serta wawasan mengenai pemanfaatan sampah dan penanaman nilai karakter peduli lingkungan serta tanggungjawab terhadap lingkungan pada anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo.

2. METODE

a) Desain Pengabdian

Desain pengabdian yang digunakan yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, hal ini disebabkan peneliti ingin mengetahui dan memberikan pengalaman berbasis nilai terkait “Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak-anak Kelurahan Tanjungrejo Melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik dan Praktik Menanam”. Dimulai dengan penyusunan awal rancangan penelitian dari tema yang sudah ditentukan yaitu peningkatan karakter peduli lingkungan berbasis nilai. Sehingga peneliti mengambil lokasi yang lebih spesifik dengan permasalahan pendidikan karakter yang terjadi. Tahap kedua yaitu pengumpulan data dari pengabdian yang telah dilakukan. Kemudian mengolah dan pemaknaan data, dan menganalisis hasil penelitian.

b) Jenis Pelaksanaan

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif disini cenderung memiliki sifat deskriptif dan menggunakan sebuah analisis yang berdasarkan terhadap filsafat postpositivisme, objek ilmiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data secara gabungan, serta hasil berfokus pada makna dari generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis dalam penelitian ini dikaitkan dengan teori-teori para ahli, serta menggunakan data-data yang di peroleh dari internet, website, atau jurnal yang sesuai dengan penelitian. Disamping itu adanya beberapa definisi atau kajian pustaka diharapkan dapat membantu dalam memberikan sebuah gambaran secara umum dan latar belakang dilakukannya penelitian serta korelasinya dengan hasil dan pembahasan selanjutnya. Dengan demikian analisis kualitatif ini digunakan dengan menekankan pada kedalaman analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian.

c) Lokasi/ Target Sasaran

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah Kelurahan Tanjungrejo Rt.05 Rw.06, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Dengan Populasi atau target sasaran penelitian ini ialah anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo yang berjumlah kurang lebih 50-anak. Anak-anak yang termasuk ke dalam target atau sasaran penelitian ialah anak-anak SD hingga SMP. Penelitian dilakukan selama 1,5 bulan yang dimulai sejak awal bulan Juli 2022 hingga pertengahan bulan Agustus 2022.

d) Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data atau informasi yang diambil atau dari lapangan. Data primer adalah sumber data yang didapat langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini data penelitian yang digunakan adalah data primer yang di dapat langsung oleh peneliti di lokasi pengabdian dengan praktik praktik pendidikan karakter yang dijadikan



pokok bahasan. Selain itu, data yang digunakan juga data sekunder yang diperoleh dari website, jurnal, buku yang sesuai dengan pokok bahasan pada penelitian. Data sekunder yaitu data pendukung dimana dapat meningkatkan kualitas penelitian, dalam pengumpulannya, peneliti hanya mengolah atau menggunakan data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder yaitu suatu data yang sumber informasinya didapat secara tidak langsung ke lapangan atau tidak langsung dari narasumber, tetapi didapatkan dari pihak ketiga (Wardiyanta dalam Sugiarto, 2017).

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kelurahan Tanjungrejo terletak di Jl. Mergan Musholla No.726 RT 05/RW 06 Kecamatan Sukun, Kota Malang. Daerah tersebut memiliki beberapa DAS yang cukup penting bagi perairan di kelurahan Tanjungrejo. Akan tetapi sungai tersebut telah banyak mengalami kontaminasi dengan sampah, sehingga berpengaruh terhadap sifat fisik air, biologis air dan juga sifat kimiawi air di sungai tersebut. Hal tersebut terjadi karena kesadaran masyarakat dalam tertib membuang sampah cukup minim, sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan disungai. Padahal, lingkungan harus dijaga kebersihannya, sebab bersihnya suatu lingkungan mencerminkan kualitas hidup masyarakat yang hidup disekitarnya.

Dari permasalahan tersebut, peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelurahan Tanjungrejo melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik diperlukan sebagai upaya untuk mengurangi sampah plastik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang yang berkolaborasi dengan Komunitas Anak Merdeka. Jumlah anak yang dilibatkan berjumlah sekitar 50 anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak terkait pemanfaatan barang sampah atau sampah plastik korelasinya dengan teknik mengelola sampah dan juga reboisasi. Pengelolaan sampah dilakukan dengan pemanfaatan sampah anorganik seperti botol bekas dan sampah plastik untuk dijadikan barang yang lebih bermanfaat.

Botol plastik yang berasal dari bekas botol air mineral banyak berserakan di tong sampah dan dibuang begitu saja oleh masyarakat. Padahal botol bekas tersebut dapat dimanfaatkan dan dapat didaur ulang untuk bahan kerajinan ataupun dimanfaatkan sebagai pot. Pemanfaatan bekas botol plastik ini dapat meminimalisir adanya pencemaran terhadap lingkungan, sehingga sampah-sampah botol plastik dapat dikurangi. Khususnya pada daerah perkotaan yang padat penduduk dan mayoritas penduduknya membeli air mineral dengan banyaknya botol yang dibuang. Pemanfaatan bekas botol plastik untuk dijadikan pot atau kerajinan cukuplah efisien, dengan lahan yang sempit tetapi ingin menanam tanaman. Pemanfaatan botol plastik menjadi pot lalu ditanami tanaman dinilai mampu memberikan pengalaman dan juga stimulus untuk anak di kelurahan Tanjungrejo dalam aktivitas penghijauan di lingkungan mereka. Upaya Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelurahan Tanjungrejo melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik antara lain sebagai berikut:

3.1 Pembuatan Pot Dari Botol Bekas

Sebelum praktik pembuatan pot dari botol bekas, anak-anak di intruksikan untuk membawa botol bekas yang nantinya akan dipakai untuk menjadi pot tanaman. Kegiatan diawali dengan mendengarkan instruksi atau sosialisasi mengenai bagaimana teknik dalam pembuatan pot dari botol bekas yang baik dan bagus, praktik diawali dengan proses pengguntingan botol bekas menjadi dua bagian kemudian pada bagian bawah botol plastik dilubangi untuk keluarnya air. Alat-alat yang diperlukan untuk memotong botol bekas yaitu gunting dan juga cutter. Sementara untuk melubangi botol pada bagian bawah pot yang



digunakan adalah paku yang dipanaskan. Botol dibentuk dengan menggambar pola, yang kemudian dipotong mengikuti gambar polanya. Anak-anak didampingi untuk mengecat botol tersebut agar lebih menarik. Hal tersebut juga bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak kelurahan Tanjungrejo.



Gambar 1.Praktik Pembuatan Pot dari Botol Bekas

3.2 Kegiatan Praktik Menanam

Kegiatan menanam merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pemindahan bibit tanaman kedalam sebuah wadah (pot) atau media tanah untuk mendapatkan hasil tanaman yang lebih besar dan dapat di budidayakan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan menjaga lingkungan tetap sehat bebas polusi. Kegiatan ini dilakukan agar dapat menumbuhkan nilai dan juga karakter terhadap anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo dengan stimulus tersebut. Kegiatan menanam dilakukan dengan arahan dan juga bimbingan dari teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa FIS UM. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan kesadarannya terhadap lingkungan menjadi lebih tinggi.

Kegiatan diawali dengan penambahan tanah kedalam pot yang sudah dicat dan dihias oleh anak-anak, kemudian anak-anak diarahkan untuk mulai menanam tanaman di atasnya secara bersama-sama. Dari kegiatan ini, nilai yang diperoleh yaitu nilai kerjasama dan gotong royong . Dari nilai-nilai tersebut maka karakter peduli lingkungan akan perlahan-lahan muncul dengan stimulus pembuatan pot dan kegiatan praktik menanam. Dalam hal ini anak-anak akan memahami arti kerjasama , dengan praktik menanam ada anak-anak yang saling membersihkan tanah yang berjatuh, ada yang bekerjasama membawa air dan menyirami tanaman yang sudah di tanam dan lain-lain. Sehingga anak-anak berlatih untuk menghargai satu sama lain dan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan yang lebih tinggi terhadap anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo ini.



Gambar 2. Praktek Menanam



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

3.3 Pembuatan Kolase Dari Sampah Plastik

Untuk mengurangi sampah plastik, dilakukan upaya untuk mengubah sampah tersebut menjadi kerajinan dengan mendaur ulangnya. Kerajinan yang dapat dihasilkan dari proses daur ulang sampah plastik salah satunya yaitu kolase. Pembuatan kolase dapat melatih anak-anak kelurahan Tanjungrejo dalam mengekspresikan kreativitasnya. Mereka bisa mendesain kolase tersebut sesuai dengan keinginannya. Selain itu, daur ulang dapat dijadikan sarana stimulasi sensorik. Anak akan terlatih melihat visual dari bentuk dan warna-warna bahan daur ulang, mereka juga dapat melatih indra peraba saat mengelem dan lainnya.

Daur ulang juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Saat melakukan daur ulang, anak-anak akan melatih koordinasi mata dan tangannya. Mereka juga dapat berlatih bagaimana caranya mengambil potongan sampah plastik dan berlatih memotong mengikuti pola. Selain itu, yang terpenting dari kegiatan pembuatan kolase dari sampah plastik ini adalah melatih kepedulian anak-anak kelurahan Tanjungrejo terhadap lingkungan sekitar. Sekaligus memberikan edukasi bahwasanya sampah plastik yang tidak berharga dapat dimanfaatkan menjadi benda kerajinan yang menarik.



Gambar 3. Pembuatan Kolase

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwasannya karakter peduli lingkungan perlu diterapkan sejak dini agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungannya utamanya pada kelurahan Tanjungrejo. Karakter peduli lingkungan di Kelurahan Tanjungrejo diterapkan terhadap anak-anak seusia SD dan SMP yang bertempat tinggal di Rt. 05 Rw.06 dan sekitarnya. Pendidikan karakter yang dilakukan memiliki peranan penting dalam peranan dan perkembangan anak-anak di Kelurahan Tanjungrejo. Minimnya rasa kepekaan anak-anak terhadap lingkungan di Kelurahan Tanjungrejo menjadi alasan mengapa pendidikan karakter perlu diterapkan dalam menanamkan rasa peduli dan cinta lingkungan terhadap mereka sejak dini.

Pendidikan karakter dilakukan dengan penerapan praktik pembuatan pot tanaman dari botol bekas, hal tersebut juga bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak kelurahan Tanjungrejo. Yang kedua praktek menanam, dalam hal ini anak-anak memiliki kesempatan yang luas untuk bekerja sama dan melatih sikap saling menghargai anak yang satu dengan yang lain, selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dan yang terakhir pembuatan kolase dari bahan sampah, hal ini dilakukan untuk memberikan edukasi bahwasanya sampah plastik yang tidak berharga dapat dimanfaatkan menjadi benda kerajinan yang menarik.



5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa karena rahmat, tauhid, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak-Anak Kelurahan Tanjungrejo Melalui Edukasi Pemanfaatan Sampah Plastik dan Praktik Menanam” hingga selesai. Ucapan terimakasih kepada pihak desa dan juga masyarakat, rekan-rekan BEM Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang beserta pihak terkait yang sudah membantu serta menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih belum sempurna, karena masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini, semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 203-213.
- Falih Aqil. 2020. “ Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen”. *Jurnal Undip Vol.9 No. 6*
- Silberman, Mel. 2006. *Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Sufiani, Marzuki. 2021. “ Joyful Learning : Strategi alternatif menuju pembelajaran menyenangkan. *Jurnal Pemikiran Islam*.
- Sugiyono. 2015. “ Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2019. “ Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta
- Wibowo I. Pola perilaku kebersihan: Studi psikologi lingkungan tentang penanggulangan sampah perkotaan. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. 2009 Jul;13(1):37-47
- Yuli Astutik. Soebijantoro S. 2015. Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pelestarian museum Trinil Tahun 2010-2013 . *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*.

